

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama penyimpanan ekstrak etanol biji alpukat (*Persea americana* Mill.) dan potensinya sebagai insektisida pada nyamuk *Culex* sp. dengan penurunan potensi yang signifikan dimulai pada hari ke-6.
2. Lama penyimpanan ekstrak etanol biji alpukat memiliki korelasi kategori sangat kuat terhadap potensinya sebagai insektisida pada nyamuk *Culex* sp.
3. Semakin lama ekstrak etanol biji alpukat (*Persea americana* Mill.) disimpan maka semakin menurun potensinya sebagai insektisida pada nyamuk *Culex* sp. dengan metode semprot.
4. Setiap penambahan satu hari pada lama penyimpanan akan menurunkan jumlah kematian nyamuk *Culex* sp. sebesar 0,690 ekor

7.2. Saran

1. Penyimpanan ekstrak etanol biji alpukat (20%) sebaiknya dilakukan tidak lebih dari 6 hari.
2. Perlu dilakukan penelitian tentang komposisi zat aktif dalam biji buah alpukat (*Persea americana* Mill.) sehingga dapat ditentukan zat aktif yang dominan potensinya sebagai insektisida dan stabilitasnya.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan validitas internal dan eksternal yang lebih baik (misal dengan kandang yang lebih besar,

jumlah sampel yang lebih banyak, homogenitas usia nyamuk sampel, dan pengendalian faktor eksternal yang lebih baik)

4. Perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh kondisi lingkungan sekitar seperti suhu, kelembaban, dan lama waktu penyimpanan ekstrak terhadap potensinya sebagai insektisida selama proses penyimpanan.
5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih rinci untuk mengamati penurunan potensi ekstrak etanol biji alpukat pada setiap jamnya.

